

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi–fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya.(Aprianti et al., 2023). Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Marta Yustira, 2023). Hasil pengamatan peneliti saat dilakukan survey awal sebelum melakukan penelitian ini ditemukan 1 pasien dengan inisial S usia 28 tahun. Mengeluh nyeri punggung selama 3 hari dan perut terkadang merasa kenceng-kenceng kurang lebih 2 hari. Ibu mengatakan khawatir dengan keluhan yang dirasakan mengingat sudah memasuki usia kehamilan 9 bulan, sehingga ibu memutuskan periksa untuk mengetahui perkembangan kehamilannya. Setelah dilakukan pemeriksaan dan diskusi ibu bersedia untuk dijadikan pasien sebagai bahan penelitian tugas akhir dan sudah mendatangi inform consent yang telah diberikan. Disamping itu, juga disampaikan bahwa selama hamil hingga pemilihan kb ibu akan didampingi oleh tenaga kesehatan dan dilakukan pemantauan secara online.

Sebagai upaya dalam pemantauan secara komperhensif pada ibu hamil sampai KB, hal ini dilakukan melalui Asuhan berkelanjutan (*Continuity of Care*) adalah Asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/pasien mulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB. Asuhan *Contunuity of Care* (COC) merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga mencegah terjadi komplikasi yang tidak segera ditangani.

Pemantauan tersebut secara intensif sangatlah diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat penyulit atau kelainan dengan tujuan menyiapkan wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan keluarga berencana (KB) untuk menunda, menjarangkan dan membatasi kehamilan demi kesejahteraan keluarga. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Asuhan berkesinambungan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan continuity of care dalam antenatal dengan kesiapan persalinan, kesehatan ibu masa nifas, keadaan bayi baru lahir, neonatus dan kesiapan untuk melakukan KB dengan menggunakan manajemen asuhan yang berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berorientasi dalam pemantauan masa kehamilan secara menyeluruh dengan judul “ Asuhan kebidanan pada Ny. S usia 28 tahun Di TPMB Senduro Lumajang (Asuhan Berkelanjutan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL, Neonatus dan KB)

1.2 Batasan Asuhan

Batasan asuhan kebidanan yang akan diberikan pada Ny “S” usia 28 tahun yaitu mulai dari kehamilan TM III fisiologis, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB) dengan penerapan manajemen kebidanan SOAP Di TPMB Senduro Lumajang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan komprehensif kepada Ny.”S” pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL dan KB yang dipadukan dengan pelayanan kebidanan di TPMB Senduro Lumajang dengan menggunakan penerapan manajemen kebidanan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi dan kolaborasi didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi.
4. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis.
5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah dan pencegahan komplikasi.
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan continuity of care sesuai standart asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

3. Bagi partisipan

Mendapatkan asuhan secara continuity of care sejak ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

